

B A B III

IMAM AHMAD BIN HANBAL DAN KITAB MUSNADNYA

A. Biografi Imam Ahmad Bin Hanbal

Imam Ahmad Bin Hanbal adalah Ahmad bin Muhammad Ibn Hanbal Ibn Hilal Asy Syaibani Al Marwuzi Tsaummal Baghdadi. Ibunya berkedudukan di Marwa dan berada di sana, waktu Ahmad masih dalam kandungan kemudian dia pergi ke Baghdad dan melahirkan Ahmad di sana pada tahun 164 H.

Kebanyakan ilmunya dipelajari di Baghdad. Pada waktu belajar Imam Ahmad bin Hanbal selalu berpindah-pindah dari satu negeri ke negeri lainnya untuk mencari riwayat, hingga beliau menjadi orang yang istimewa dalam mengetahui atsar sahabat dan tabi'in. Dan beliau mempunyai ingatan yang sangat kuat dan kokoh serta mempunyai sifat wara' yang sempurna.

Pada mulanya dia menghadiri Majelis Al Qadli Abu Yusuf, kemudian mengambil dari Asy Syafi'i yaitu ha-dits, fiqh dan silsilah keturunan bangsa Quraisy. Setelah itu, Beliau pergi ke Zaman untuk mendengar ha-dits dari Abdur Razak dan beliau memasuki pula kota Kuffah, Bashrah, Jazirah Arab, Mekkah, Madinah dan Syam.

Beliau juga mempunyai karangan yang diberi nama Musnad Ahmad, yaitu sebuah kitab Hadits yang besar yang disusun pada abad ke III H. dengan berdasarkan urutan-urutan nama besar sahabat dan tidak menurut susunan bab-bab fiqh. Kitab tersebut memuat 40.000 hadits, 10.000 di antaranya hadits yang diulang-ulang.

Bobot dan isi Musnad Ahmad menjadi bahan perselisihan di antara para ulama. Sebagian ulama, seperti Abu Musa al Madini mengatakan bahwa musnad Ahmad seluruhnya bisa dijadikan hujjah dan tidak ada di dalamnya kecuali hadits-hadits shahih. Sebagian ulama yang mengungkapkan bahwa dalam Musnad Ahmad terdapat hadits shahih, dla'if dan maudlu'. Sementara itu, Ibnu Jauzi dalam kitab musnadnya mengatakan, bahwa dalam musnad Ahmad terdapat 29 hadits maudlu'.

Sebagian lagi di antaranya Adz Dhahabi, Ibnu Hajjar, Ibnu Taimiyyah dan Asy Syuyuthi, mereka telah mempunyai pendirian yang netral, yaitu bahwa Musnad Ahmad Ibnu Hanbal terdapat hadits shahih dan dla'if yang mendekati hasan lighairi (hasan lighairi) (Musthafa Asy Syifa'i, t.t. : 376).

B. Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal

Ahmad bin Hanbal mempunyai banyak karangan, di antaranya yaitu kitab Al 'ial, Az Zuhd, Tafsir, An-Nasikh wal Mansukh, Fahlailush Shahabah dan Asy-Rabah.

Hanya saja kitab yang paling terkenal dan paling besar adalah Al Musnad yang di dalamnya terdapat 18 Musnad yang di mulai dengan sahabat sepuluh.

Musnad Ahmadlah salah satu kitab yang terbesar, yang diberlakukan di kalangan umat Islam, sebagaimana yang telah Allah taqdirkan untuk dapat terpelihara dengan baik. Sehingga sampai kepada kita dalam keadaan selamat. Di dalam penyusunan kitabnya, beliau memakai cara yang berbeda dengan yang lainnya. Ia mengambil cara yang menyalahi penyusunan pada umumnya yang memakai cara perbab sebagaimana dalam kutubus sittah. Sedangkan Imam Ahmad bin Hanbal di dalam menyusun kitab-kitabnya menurut urutan sahabat sebagaimana yang biasa dilakukan oleh pengarang-pengarang musnad. Ahmad menyebutkan untuk tiap-tiap sahabi, hadits-haditsnya dengan sanad yang sempurna. Jumlah isinya lebih dari 30.000 hadits yang dipilih dari 750.000 hadits. Ahmad meriwayatkan hadits yang disebutkan

dalam musnadnya hampir dari 800 sahabat.

Yang dimaksud bilangan puluhan ribu adalah bilangan sanadnya atau jalan-jalan hadits. Sesuatu hadits terkadang diriwayatkan pada beberapa jalan, kadang-kadang lebih dari 30 jalan, maka jalan ini dipandang sebagai hadits tersendiri. Ahmad memilih dari 750.000 hadits itu yang dipandang shahih dan dipandang kuat menurut hasil ijtihadya.

Hadits-hadits yang terdapat dalam Al Musnad, menurut penelitian para ulama hadits ada yang shahih, ada yang hasan dan ada pula yang dla'if. Di dalam musnad tersebut juga terdapat Hadits yang shahih yaitu yang diriwayatkan oleh penyusun kitab yang enam dan ada pula hadits yang tidak diriwayatkan oleh mereka. di dalam musnad tersebut juga terdapat hadits hasan dan dla'if yang bisa dijadikan hujjah.

Penilaian ulama terhadap Musnad Ahmad bin Hanbal ini ada bermacam-macam, ada yang menilai shahih, hasan dan dla'if.

Imam Asy Syuyuthi mengatakan :

كُلُّ مَا كَانَ فِي سُنَنِ أَحْمَدَ مِنْهُ وَمَقْبُولٌ مِنْ أَتَابِ الضَّيْفِ
الَّذِي فِيهِ تَقَرَّبَ مِنَ الْحَسَنِ

"Segala yang terdapat dalam musnad ahmad bin pm6 Hanbal, maka hadits itu dapat diterima. Karena sesungguhnya hadits yang dla'if yang terdapat di dalam musnad Ahmad mendekati hadits hasaan" (Hasbi Ash Shiddiqie, I, t.t. : 204).

Di antara ulama yang menyatakan tentang adanya hadits maudlu' dan ketiadaannya ini berbeda, seandainya memang ada tentu tidak banyak. Hal ini terbukti dengan pendapat Ibnu Hajjar Al Hafidzi dalam kitabnya yang menyatakan bahwa tidak ada dalam musnad Ahmad bin Hanbal hadits yang tidak mempunyai asal, semua dapat dipastikan mempunyai asal kecuali tiga atau empat hadits saja.

Sebenarnya Ahmad telah menyuruh supaya hadits itu dicoret, akan tetapi lupa dilakukan. Namun demikian penghafal hadits berupaya menolak pendapat yang mengatakan bahwa dalam musnad Ahmad bin Hanbal terdapat hadits maudlu' walaupun sedikit. Hal ini dikarenakan kealpaan belaka, di mana Imam Ahmad bin Hanbal sendiri telah menyuruh untuk menghapusnya.

Suatu hal yang perlu diketahui oleh kita bahwa Imam Ahmad berijtihad dan mengumpulkan banyak hadits dalam musnadnya. Ahmad bin Hanbal tidak mengeluarkan hadits terkecuali dari orang yang dipandang

benar dan berguna dari orang yang dicela amanahnya. Dan Ahmad bin Hanbal dengan sangat teliti menulis matan-matan

hadits, sebagaimana menyaring perawi-perawinya lantaran itulah Imam Ahmad bin Hanbal menyuruh anaknya Abdullah supaya memelihara baik-baik kitab itu, karena dia kelak akan menjadi Imam bagi masyarakat Islam.

Musnad Imam Ahmad bin Hanbal berisi 30.000 hadits dan ditulis menurut pentadwinannya menjadi 40.000 yang musnad. Yang berulang-ulang kira-kira 10.000. Lalu putranya yang bernama Abdullah telah menambahkan ke dalam musnad kira-kira 10.000 pula. Sebagaimana Ahmad Ibnu Ja'far al Qathi'i yang meriwayatkan musnad Ahmad bin Hanbal dari putranya Abdullah yang menertibkan musnad ayahnya. Abdullah Ibnu Ahmadlah yang menertibkan musnad ayahnya, lalu terjadilah kesalahan-kesalahan dalam pentahkikan. Ahmad meninggal sebelum meneliti kembali penertiban yang dilakukan oleh putranya, karena Ahmad meninggal dunia sekitar waktu dhuha pada hari Jum'at tanggal 12 Rabi'ul Awal tahun 241 H. Adapun yang menertibkan al Musnad menurut huruf abjad adalah Al Hafidz Abu Bakar Muhammad Ibnu Abdullah Al Maqdisi al Hanbali.

Musnad Ahmad telah dicetak dalam enam (6) jilid yang besar dan tebal, dan tepinya dicetak kitab Kanzul Ummal.

Penertiban kitab Ahmad dan pentakhrijan hadits-haditsnya telah diusahakan oleh seseorang tokoh ahli hadits di Mesir yang kenamaan pada saat itu yaitu al Muhadditsin Ahmad Muhammad Syakir, bahkan beliaulah yang mentakhrijkan haditsnya dan memberi nomor serta membuat fihris untuk maudlu'-maudlunya. Akan tetapi sebelum menyelesaikan seluruhnya, Ahmad memanggilnya, hingga sepertiga dari hasil usahanya telah dicetak sebanyak lima belas juz. Jadi jumlah hadits yang sudah dicetak oleh Asy Syakir yaitu 8.099 hadits.

Dalam hal ini, perlu kiranya memberi penghargaan kepada Asy Syaikh Ahmad Ibnu Abdur Rahman al Banna karena hasil usahanya tersebut. Beliau telah mener-tibkan Musnad Imam Ahmad bin Hanbal menurut bab fiqh dan memberi syarah-syarah hadits yang memerlukan syarah serta mentahqiqkan hadits-haditsnya dengan mengisyaratkan atas tambahan yang ditambahkan putranya yang bernama Abdullah Ibnu Ahmad dalam kitabnya yang diberi nama Al Fathur Rahman Li Tartibi Musnad Ahmad Ibnu Hanbal Asy Syaibani dan dijadikan tujuh bagian, yang dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

1. Ibadah;
2. Mu'amalah;
3. Hukum-hukum pengadilan (qadla');
4. Hukum-hukum keluarga.

Bagian ketiga dinamakan bagian Tafsir al Qur'an, bagian keempat tentang traghib, kelima tentang tarikh, keenam bagian ahwalul khairat dan ketujuh juga targib.

Inilah yang dilakukan oleh ulama abad ke-14 H. yang bernama Abdur Rahman Asy Sya'ati. Dari sekian itu perhatian ulama terhadap musnad Ahmad bin Hanbal, hingga ditentukan bermacam-macam ucapan, adakalanya musnad tersebut tergolong shahih, hasan dan dla'if.

C. Hadits-hadits Tentang Turunnya Isa Al Masih

Sesuai dengan kemampuan penulis dalam menilai atau meneliti hadits-hadits tentang turunya Isa Al masih, kami ambil tujuh Hadits, yaitu :

1. Hadits Pertama.

حدثنا عبد الله بن محمد بن الحسن بن عبيد بن عمير -
 أبو الطاهر عن حفص بن غزوة بن أسيد بن طلع

النبي صلى الله عليه وسلم علينا ونحن نتذاكر الساعة فقال ما تذكرون قالوا نذكر الساعة فقال انهن - تقوم حتى ترون عشرين آيات الدخان والدجال والذابة وطلوع الشمس من مضربها و نزول عيسى بن مريم وياجوج وماجوج وثلاث خسوف بالشرق وخسوف بالمغرب وخسوف بحزيرة العرب وآخر ذلك نار تخرج من قبل تهارد الناس الرا محشرهم قال أبو عبد الرحمن سقط كلمة. (مسند أحمد بن حنبل، ج ٤، صفحة ٧٤)

"Telah menceritakan kepadaku Abdullah, Abi Abdullah, katanya Sufyan bin Uyainah bercerita dari Furat, dari Abi Thufail dari Khudzaifah bin Usaid "Bahwasannya Rasulullah telah datang kepadaku, ketika kami sedang membicarakan tentang hari qiyamat, maka Rasulullah SAW. bertanya : "Apakah kalian tahu tentang hari qiyamat itu". Lalu Rasulullah menjawab : "Bahwasannya hari qiyamat itu akan datang apabila telah ada sepuluh tanda-tanda sebagai berikut : yaitu datangnya Ad Duhan, ad Dajjal Dabbah, terbitnya matahari dari barat dan turunnya Isa putra Maryam, Ya, juj dan Ma, juj dan tiga pertanda hancurnya negeri Masyrik dan Maghrib serta jazirah Arab, dan lain hal tersebut di atas yaitu keluarnya api dari sebelum manusia digiring ke alam mahsyar, Abdur Rahman mengatakan putus satu kalimat"

2. Hadits Kedua

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا جاشم ثنا ابن شهاب عن سعيد بن المسيب انه سمع أبا هريرة يقول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم والذي نفسي بيده ليوشكن ان - ينزل فيكم ابن مريم حكما مقسطا يكسر الصليب ويقتل الخنزير ويضع الجزية ويفيض المال حتى لا يقبله أحد. أحمد بن حنبل، ج ٤، صفحة ٨٢٥

"Telah menceritakan kepadaku Abdullah, Abi Abdullah, katanya Hasyim telah memberitahukan kepadaku, katanya Laits telah memberitahukan bahwasannya Abu Hurairah dari Sa'id bin Musyayab, "bahwasannya Rasulullah SAW mendengar dan berkatanya Jiwaku yang berada di Tangan-Nya, bahwasannya akan datang putra Maryam dekat di sisimu sebagai hakim adil yang akan memecahkan salib dan membunuh hinzir (celeng) dan menempatkan pajak, karena melimpah-ruahnya harta sehingga tak seorangpun mampu menerimanya"

3. Hadits Ketiga.

حدثنا عبد الله حدثني ابن ثناء سفيان عن الزهري سعيد عن أبي هريرة يبلغ به النبي صلى الله عليه وسلم يوشك ان ينزل فيكم ابن مريم حكما مقسطا يكسر الصليب ويقتل الخنزير ويضع الجزية ويقبض المال حتى لا يقبله أحد. احمد بن حنبل، ع. صحفه ٤٣.

"Telah memberitahukan kepadaku Abdullah, Abi Abdullah, Katanya Sufyan telah memberitahukan kepadaku dari Az Zuhri, dari Sa'id, dari Abu Hurairah. Bahwasannya Rasulullah saw. telah menyampaikan berita tentang akan datangnya hari qiyamat yaitu dengan datangnya Isa Al Masih diturunkan di antara kalian sebagai hakim yang adil, yang akan mematahkan salib dan membunuh celeng dan menetapkan pajak hingga tak ada satupun manusia yang mampu untuk menerimanya".

4. Hadits Keempat.

حدثنا عبد الله حدثني ابن ثناء أبو أحمد قال ثنا كثير بن زيد عن الوليد بن رباح عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم يوشك المسيح عيسى بن مريم أن ينزل حكما مقسطا وأما ما عدلا فيقتل الخنزير ويكسر الصليب وتكون الدعوة واحدة فافروا أو آخره السلام من رسول الله عليه وسلم وأحدته فيهدقني فلما حضرته الوفاة قال افروا مني السلام. احمد بن حنبل، ع. صحفه ٤٣.

"Telah menceritakan kepadaku Abdullah, Abi Abdullah, katanya Abu Ahmad berkata, telah menceritakan kepadaku Katsir bin Zaid dari Walid bin Rabah dari Abu Hurairah berkata : Rasulullah saw. bersabda : "Bahwasannya tidak lama lagi Isa putra Maryam tidak lama lagi akan turun ke dunia menjadi hakim dan pemimpin yang adil, yang akan memberantas celeng, menghancurkan salib. Dan Dia akan berdakwah maka ucapkanlah salam dan katakanlah salam dari Rasulullah saw, hendaknya dia mensucikan dan membenarkan apa yang telah diajarkan Muhammad jika beliau telah mati, kemudian Isa mengatakan : Ucapkanlah salam dariku padanya".

5. Hadits Kelima

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا عبد الرزاق أنا حمير عن الزهري عن ابن المسيب أنه سمع أبا هريرة يقول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم والذي نفسي بيده ليوثك إن ينزل فيكم ابن مريم حكما عادلا وإماما مقسطا يكسر الصليب ويقتل الخنزير ويضع الجزية ويقضي المال حتى لا يقبلها أحد. أحمد بن حنبل، ٤، مجلة ٢٧٢.

"Telah memberitahukan kepadaku Abdullah, Abi Abdullah, katanya Abdul Razak telah menceritakan kepadaku dari Mu'amar dari Az Zuhri, dari Ibnu Musyayab, bahwasannya mereka mendengar dari Abu Hurairah menyatakan, Rasulullah saw. bersabda ; Demi Dzat jiwaku yang ada di tangan-Nya, putra Maryam tidak lama lagi diturunkan di antara kamu sebagai hakim yang adil dan imam yang adil dan ia akan mematahkan salib dan membunuh celeng dan akan meletakkan pajak karena melimpah ruahnya harta sehingga tidfak satupun mampu menerimanya".

6. Hadits Keenam.

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا عبد الرزاق أنا حمير عن الزهري عن نافع مولى أبي قتادة عن أبي هريرة

قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم كيقابكم
 اذا نزل بكم ابن مريم فامكم او قال امامكم منكم. احمد بن حنبل، ع، ٢٧٢

"Telah menceritakan kepadaku Abdullah, Abi Abdullah, katanya Abdul Razak telah memberitahukan kepadaku dari Mu'amar, dari Az Zuhri, dari Nafi' Maula Abi Qatadah dari Abu Hurairah berkata : "Rasulullah saw bersabda : Bagaimana jika putra Maryam itu diturunkan kepadamu dan bertugas menjadi hakim yang adil dan pemimpin yang adil di antara kalian".

7. Hadits Ketujuh.

حدثنا عبد الله حدثنا ابن شاذان عن ابن شاذان عن ابن شاذان عن ابن شاذان
 عن حنظلة الاسلمي انه سمع ابا هريرة يقول قال
 رسول الله صلى الله عليه وسلم والذي نفس بيده ليسهلن
 ابن مريم من فوج الروحاء بالحج او العمرة اوليئتينهما. احمد بن حنبل
 ع، صفحہ ٢٧٢

"Telah menceritakan kepadaku Abdullah, Abi Abdullah, katanya Abdul Razak telah menceritakan kepadaku dari Mu'amar, dari Az Zuhri, dari Hantolah Al Aslami, bahwasannya mereka mendengar dari Abu Hurairah dan Abu Hurairah berkata ; "Rasulullah saw. bersabda : "Demi Dzat yang Aku berada di Tangan-Nya, sungguh telah membaca talbiah Isa putra Maryam dari arah tanah Ruha' pada waktu haji dan umrah atau pada waktu haji dan umrah".